

# PERBANKAN SYARI'AH SEBAGAI PENGUAT DALAM SISTEM PEREKONOMIAN NASIONAL

Umul Nur'aini

nuraini.umul@gmail.com

IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo

## Abstrak:

*Upaya pengembangan perbankan Syari'ah di Indonesia tidak semata hanya merupakan konsekuensi dari UU No. 10/1998 dan UU No. 23/1999 tetapi juga merupakan bagian dari upaya penyehatan sistem perbankan yang bertujuan meningkatkan daya tahan perekonomian nasional. Krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip Syari'ah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Kenyataan tersebut ditopang oleh karakteristik operasi bank Syari'ah yang melarang bunga (riba), transaksi yang bersifat tidak transparan (grarar) dan spekulatif (maysir). Dengan kenyataan tersebut, pengembangan perbankan Syari'ah diharapkan dapat meningkatkan ketahanan sistem perbankan nasional yang sedemikian rupa dapat menciptakan perekonomian yang tangguh. Yaitu perekonomian yang pertumbuhan sektor keuangannya sejalan dengan pertumbuhan sektor riil.*

**Kata Kunci:** Perbankan Syari'ah, Perekonomian Nasional

## PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia telah memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan sistem perekonomian nasional. Dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada hukum syari'ah, perbankan syari'ah mampu memenuhi kebutuhan finansial masyarakat

secara lebih adil dan berkelanjutan.

Perbankan syari'ah dapat dilihat sebagai alternatif yang bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi bank dalam sistem ekonomi nasional. Bank-bank syari'ah tidak hanya memberikan kemudahan akses keuangan, tetapi juga mengedepankan keadilan dan

etika bisnis yang berlandaskan pada prinsip syari'ah. Ini mencakup larangan riba (bunga), kegiatan spekulatif, dan aktivitas yang melanggar hukum syari'ah lainnya.

Salah satu fitur penting dari perbankan syari'ah adalah produksi dan penjualan produk-produk keuangan yang berbasis pada prinsip syari'ah. Dalam hal ini, perbankan syari'ah tidak hanya memfasilitasi transaksi perbankan biasa, tetapi juga menyediakan produk-produk seperti pembiayaan usaha, pembiayaan rumah, dan tabungan yang sesuai dengan prinsip syari'ah. Hal ini memberikan solusi finansial yang adil dan tidak merugikan masyarakat.

Selain itu, perbankan syari'ah juga memiliki peran penting dalam menguatkan sistem keuangan nasional. Sebagai bagian dari sistem perbankan yang lebih luas, bank-bank syari'ah berperan dalam memperluas basis pembiayaan di Indonesia. Dengan memberikan akses keuangan kepada sektor usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perbankan syari'ah membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kehadiran perbankan syari'ah juga memberikan diversifikasi keuangan bagi

masyarakat. Dalam beberapa kasus, individu dan perusahaan lebih memilih perbankan syari'ah daripada perbankan konvensional karena keyakinan religius mereka atau karena ketertarikan terhadap prinsip syari'ah yang lebih adil. Ini berarti perbankan syari'ah dapat menarik segmen pasar yang lebih luas, sehingga memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi nasional.

Dalam konteks global, perbankan syari'ah juga telah menjadi profil tinggi sebagai bagian dari keuangan berkelanjutan. Prinsip-prinsip syari'ah seperti transparansi, tanggung jawab sosial, dan perhatian terhadap lingkungan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, keberadaan perbankan syari'ah mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan memperkuat posisi Indonesia di mata dunia internasional.

Secara keseluruhan, perbankan syari'ah telah memperkuat sistem perekonomian nasional dengan memberikan akses keuangan yang adil dan berkelanjutan bagi masyarakat. Prinsip-prinsip syari'ah yang menjadi landasan perbankan syari'ah mendorong keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, serta memberikan alternatif keuangan

yang lebih beragam. Oleh karena itu, perbankan syariah merupakan penguat yang penting dalam sistem perekonomian nasional dan harus terus diperkuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

### **ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Perbankan syariah telah menjadi bagian penting dalam sistem keuangan global. Di Indonesia, perbankan syariah telah berkembang pesat sejak didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992. Keberadaannya semakin memperkuat ekonomi nasional dengan memberikan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan arah kebijakan untuk pengembangan perbankan syariah di negara ini. Hal ini didorong oleh potensi besar yang dimiliki sektor ini untuk mendukung ekonomi nasional. Arah kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat posisi perbankan syariah dalam sistem keuangan Indonesia, sehingga dapat berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan ekonomi nasional.

Salah satu fokus kebijakan pengembangan perbankan

syariah di Indonesia adalah peningkatan peran perbankan syariah dalam mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Dengan memberikan modal usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, perbankan syariah dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Selain itu, kebijakan juga diarahkan untuk mendorong inovasi produk dan layanan di perbankan syariah. Pemerintah mengakui pentingnya terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, perbankan syariah perlu terus mengembangkan produk dan layanan yang inovatif, dengan tetap menjaga kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Ini akan membantu meningkatkan daya saing perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Selain itu, dalam arah kebijakan pengembangan perbankan syariah, pemerintah juga mendorong peningkatan literasi keuangan syariah di masyarakat. Literasi keuangan syariah menjadi kunci bagi masyarakat untuk dapat memahami dan memanfaatkan produk perbankan syariah dengan

baik. Peningkatan literasi ini dapat dilakukan melalui berbagai program edukasi yang melibatkan pemerintah, perbankan syariah, dan pihak-pihak terkait.

Namun, untuk mencapai arah kebijakan pengembangan perbankan syariah ini, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor perbankan syariah. Keahlian dalam mengelola perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sangat penting untuk menjamin keberlangsungan dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, pemerintah perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM yang ada melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, pemerintah juga perlu menciptakan iklim pendukung yang kondusif bagi perkembangan perbankan syariah, seperti pengaturan yang jelas dan transparan serta pengawasan yang efektif.

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan bagian penting dalam memperkuat ekonomi nasional. Dengan arah kebijakan yang tepat dan penanganan tantangan yang tepat, perbankan

syariah akan menjadi pemain utama dalam sistem keuangan Indonesia. Hal ini akan memberikan kontribusi nyata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan.

### **PARADIGMA KEBIJAKAN DAN NILAI-NILAI SYARIAH**

Perbankan syariah telah menjadi salah satu sektor yang tumbuh dengan pesat dalam perekonomian global. Di Indonesia, industri perbankan syariah juga mengalami perkembangan yang positif, dengan banyaknya bank syariah yang didirikan dan masyarakat yang semakin memilih layanan keuangan berbasis syariah. Paradigma kebijakan dan nilai-nilai syaria'ah yang diterapkan oleh perbankan syariah memiliki peran penting dalam penguatan ekonomi nasional.

Perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang berlandaskan pada hukum syaria'ah Islam. Nilai-nilai syaria'ah ini merupakan aturan etis yang memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan dengan keadilan, kebenaran, dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan yang mendasari perbankan syariah tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip syaria'ah, tetapi juga bertujuan untuk membangun

ekonomi nasional yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu paradigma kebijakan perbankan syariah adalah keadilan dalam distribusi kekayaan. Sistem perbankan syariah memperhatikan agar setiap transaksi keuangan berjalan secara adil untuk semua pihak yang terlibat. Hal ini berbeda dengan sistem konvensional yang cenderung memunculkan kesenjangan antara kaya dan miskin. Dalam perbankan syariah, pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip syari'ah yang mengutamakan tanggung jawab sosial dan keadilan.

Selain itu, perbankan syariah juga memberikan perhatian yang tinggi terhadap sektor riil ekonomi. Pembiayaan yang diterima oleh nasabah digunakan untuk investasi riil yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Hal ini berbeda dengan perbankan konvensional yang cenderung lebih terfokus pada sektor keuangan dan investasi spekulatif. Dalam paradigma perbankan syariah, tujuan utama adalah menjaga stabilitas ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Nilai-nilai syari'ah juga tercermin dalam tata kelola perbankan syariah yang transparan dan berintegritas.

Kepercayaan masyarakat merupakan modal yang sangat penting dalam perkembangan perbankan syariah. Penerapan prinsip-prinsip etis dan integritas pada lembaga perbankan syariah menjadi jaminan bahwa nasabah akan diperlakukan dengan adil dan sesuai dengan ajaran Islam. Paradigma kebijakan ini juga berfungsi untuk menciptakan ekonomi yang berbasis keadilan dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Perbankan syariah tidak hanya melestarikan sistem keuangan berdasarkan nilai-nilai syari'ah, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Paradigma kebijakan dan nilai-nilai syari'ah yang diterapkan dalam perbankan syariah memberikan kontribusi positif dalam penguatan ekonomi nasional. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya layanan keuangan yang berlandaskan pada prinsip syari'ah, sehingga peningkatan penggunaan perbankan syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan kebijakan dan nilai-nilai syari'ah, perbankan syariah tetap mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi. Penggunaan teknologi dalam perbankan syariah dapat

mempermudah akses layanan keuangan syariah bagi masyarakat. Dengan adanya teknologi dan inovasi, perbankan syariah semakin memberikan sumbangsih yang berarti dalam penguatan ekonomi nasional.

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SYARI'AH DALAM OPERASI PERBANKAN SYARI'AH**

Perbankan syariah merupakan salah satu sektor penting dalam ekonomi nasional Indonesia. Dalam menjalankan operasinya, perbankan syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Penerapan nilai-nilai syariah dalam perbankan syariah sangat penting dalam mencapai tujuan ekonomi nasional. Salah satu nilai syariah yang diterapkan adalah larangan riba atau bunga. Dalam perbankan syariah, sistem pembiayaan yang digunakan lebih mengedepankan prinsip berbagi risiko antara bank dan nasabahnya. Bank syariah memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, di mana keuntungan dan risiko dibagi antara bank dan nasabah. Dengan demikian, perbankan syariah mampu memberikan

solusi finansial yang adil dan sesuai dengan prinsip syariah.

Selain larangan riba, perbankan syariah juga menerapkan prinsip keadilan dalam operasinya. Dalam hal ini, perbankan syariah tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kepentingan umum. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor ekonomi yang produktif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, perbankan syariah juga mendukung program-program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Selain dua prinsip tersebut, perbankan syariah juga mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Bank syariah seringkali melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Melalui CSR, bank syariah memberikan bantuan kepada sektor-sektor yang membutuhkan seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup. Hal ini merupakan manifestasi dari nilai-nilai syariah yang mendorong kegiatan ekonomi yang

berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Implementasi nilai-nilai syari'ah dalam operasi perbankan syari'ah tidak hanya memberikan manfaat bagi nasabah, tetapi juga bagi ekonomi nasional secara keseluruhan. Perbankan syari'ah dapat menjadi sumber pembiayaan yang berkelanjutan bagi sektor-sektor produktif dalam membangun ekonomi nasional. Dalam situasi ekonomi yang seringkali tidak stabil, perbankan syari'ah mampu memberikan pembiayaan yang adil dan mengurangi risiko keuangan. Dengan begitu, perbankan syari'ah berperan dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam kesimpulannya, implementasi nilai-nilai syari'ah dalam operasi perbankan syari'ah sangat penting dalam mencapai tujuan ekonomi nasional. Perbankan syari'ah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah seperti larangan riba, keadilan, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, perbankan syari'ah mampu menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Melalui pembiayaan yang adil dan dukungan pada sektor-sektor produktif, perbankan syari'ah berperan dalam membangun

ekonomi nasional yang kuat dan berkelanjutan.

### **NILAI-NILAI SYARI'AH DALAM PERSPEKTIF MAKRO**

Dalam beberapa dekade terakhir, perbankan syariah telah mencapai pengakuan global sebagai sektor keuangan yang beretika dan bertanggung jawab. Berdasarkan prinsip-prinsip Islam, perbankan syariah tidak hanya menawarkan solusi keuangan yang adil dan transparan tetapi juga berkomitmen untuk mewujudkan penguatan ekonomi nasional.

Salah satu aspek terpenting yang harus diperhatikan dalam perspektif makro adalah perlunya mengintegrasikan nilai-nilai Syari'ah dalam sistem keuangan dan ekonomi nasional. Nilai-nilai Syari'ah berfokus pada keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan, serta melarang praktik riba (bunga), perjudian, dan aktivitas yang merugikan masyarakat. Oleh karena itu, perbankan syariah menawarkan alternatif yang baik dan berkelanjutan untuk mendorong perkembangan ekonomi negara.

Salah satu nilai Syari'ah yang mendasar adalah keadilan. Perbankan syariah menempatkan prinsip ini sebagai inti dari setiap keputusan investasi dan

pembiayaan. Dalam perspektif makro, ini memastikan bahwa sumber daya ekonomi dialokasikan secara adil dan merata di seluruh masyarakat. Dengan menghindari riba dan bunga, perbankan syariah memitigasi risiko ketidakadilan dan melibatkan para pihak terkait dalam keberhasilan ekonomi.

Selain itu, transparansi juga menjadi nilai yang kuat dalam perbankan syariah. Laporan keuangan dan operasi perbankan syariah harus jelas dan mudah diamati oleh publik. Hal ini memungkinkan pengawasan yang lebih ketat dan membangun kepercayaan dengan para pemegang kepentingan seperti nasabah, investor, dan pemerintah. Ketika perbankan syariah beroperasi secara transparan, hal ini memberikan kepastian bagi semua pihak dalam transaksi dan mempromosikan kerja sama yang berkelanjutan dalam ekonomi nasional.

Selanjutnya, tanggung jawab sosial juga merupakan prinsip utama dalam perbankan syariah. Melalui program-program CSR (Corporate Social Responsibility), perbankan syariah berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan sosial dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dalam perspektif

makro, tanggung jawab sosial ini berdampak pada penguatan ekonomi nasional dengan cara mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan akses lebih luas bagi masyarakat terhadap pembiayaan yang adil dan terjangkau.

Terakhir, perbankan syariah juga berfokus pada keberlanjutan. Investasi yang dilakukan harus memperhatikan aspek lingkungan dan etika dalam bisnis. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan yang berkelanjutan dan memastikan bahwa ekonomi nasional tumbuh secara seimbang, alami, dan berkelanjutan.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, penting bagi Indonesia untuk memaksimalkan potensi perbankan syariah dalam memperkuat ekonomi nasional. Melalui integrasi nilai-nilai Syari'ah dalam perspektif makro, perbankan syariah dapat menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan peran dan dukungan terhadap perbankan syariah harus menjadi prioritas dalam rencana pembangunan ekonomi Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainul, (1998), *Strategi Pengembangan Perbankan Bagi Hasil di Indonesia*, Sespibi: Bank Indonesia
- Dar, Humayon A dan John R. Presley, (1999), *Toward A Greater Contribution of the Syari'ah Bank for Indonesia Economy*, Seminar Paper In Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Mannan, MA, (2000). *Islamic Economies: Theori and Practtice*, Seminar Paper In Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia
- Muslehuddin, Mohammad, (1974), *Sistem Perbankan dalam Islam*. Terjemahan oleh Aswin Simamora (1990), Jakarta: Rineka Cipta.